



Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Tentang Perpajakan Manufaktur Melalui Studi Lapangan di PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Winny Lian Seventeen¹, Preti Kurmiati Sari^{2*}, Yose Arta Melvia³, Indah Dwi Lestari⁴

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, S.H

^{2,3,4} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, S.H

Alamat: Jalan Jenderal Sudirman No. 185, Kota Bengkulu, Bengkulu, Indonesia, 38117

*Penulis Korespondensi: pretybengkulu5@gmail.com

Abstract. *Tax management represents one of the most intricate components of financial oversight for manufacturing firms, especially given Indonesia's self assessment taxation framework. This system mandates that every taxpayer is responsible for calculating, remitting, and reporting their tax duties without external assistance. There is an ongoing disconnect between the theoretical tax principles taught in academic settings and the practical aspects of managing corporate taxes, resulting in many accounting students having minimal insights into how significant manufacturing enterprises actually handle their tax responsibilities. This community service initiative seeks to enhance accounting student's comprehension of the tax responsibilities related to manufacturing companies by conducting a field study at PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, a publicly traded manufacturing entity. The initiative involved a direct visit to the firm's production site located in Semarang, Central Java, where the students were able to observe the scale of operations and receive informative insights from representatives of the company. This visit was augmented by an examination of tax information from PT Sido Muncul 2025 Annual Report, which is published on the Indonesia Stock Exchange, serving as additional educational material to demonstrate the actual structure and extent of corporate tax duties. A total of 37 accounting student's participated in both the site visit and a session discussing the company's tax information. The outcomes indicate that the field study granted student's a genuine and contextualized understanding of tax obligations for manufacturing entities, particularly in relation to tax compliance as an element of effective corporate governance. However, it also highlighted that the more intricate facets of Value Added Tax and Income Tax Article 21 continue to pose challenges for student's due to their complex administrative nature. This initiative was effective in enhancing student's grasp of manufacturing companies tax duties in a realistic and contextual framework, and it is recommended to be conducted on a regular basis with more in-depth exploration of the complex tax processes.*

Keywords: Enhanced Comprehension; Taxation; Manufacturing Firm; PT Sido Muncul; Field Study

Abstrak. Perpajakan adalah salah satu elemen yang paling rumit dalam manajemen keuangan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, terutama dengan penerapan sistem penilaian mandiri di Indonesia, yang mengharuskan setiap Wajib Pajak untuk menghitung, membayar, serta melaporkan kewajiban pajak mereka sendiri. Perbedaan antara teori pajak yang dipelajari mahasiswa di bangku kuliah dan praktik nyata dalam pengelolaan pajak di dunia industri masih menjadi tantangan, sehingga mahasiswa sering kesulitan untuk membayangkan bagaimana perusahaan manufaktur berskala besar menangani kewajiban perpajakan mereka secara riil. Tugas pengabdian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa akuntansi mengenai kewajiban perpajakan yang dihadapi perusahaan manufaktur lewat studi lapangan di PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, salah satu perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kegiatan ini dilakukan melalui kunjungan langsung ke pabrik perusahaan yang berlokasi di Semarang, Jawa Tengah, di mana mahasiswa bisa melihat langsung ukuran operasi perusahaan serta mendapatkan penjelasan dari perwakilan perusahaan. Kunjungan ini didukung oleh analisis data perpajakan dari Laporan tahunan PT Sido Muncul 2025 yang diterbitkan resmi di Bursa Efek Indonesia, yang digunakan

Naskah Masuk: 22 Juni 2026; Revisi: 30 Juni 2026; Diterima: 20 Juli 2026; Tersedia: 20 Juli 2026; Terbit: 30 Juli 2026;

sebagai bahan tambahan untuk menggambarkan struktur dan magnitudo kewajiban perpajakan perusahaan yang sebenarnya. Kegiatan ini melibatkan 37 mahasiswa dari Program Studi Akuntansi yang mengikuti kunjungan lapangan sekaligus sesi diskusi terkait data perpajakan perusahaan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa studi lapangan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual mengenai kewajiban pajak di perusahaan manufaktur, terutama dalam hal kepatuhan pajak sebagai bagian dari tata kelola perusahaan, sedangkan aspek Pajak Pertambahan Nilai dan PPh Pasal 21 masih dianggap lebih sulit untuk dipahami oleh mahasiswa karena kompleksitas administrasi yang terlibat. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang wajib pajak perusahaan manufaktur secara nyata dan kontekstual, serta direkomendasikan untuk dilaksanakan secara rutin dengan pendalaman lebih lanjut pada aspek teknis pajak yang lebih rumit

Kata kunci: Peningkatan Pemahaman; Perpajakan; Perusahaan Manufaktur; PT Sido Muncul; Studi Lapangan

1. LATAR BELAKANG

Perpajakan adalah salah satu elemen yang paling rumit dalam manajemen keuangan perusahaan manufaktur. Sistem penilaian di Indonesia mengharuskan setiap Wajib Pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan kewajiban pajaknya secara mandiri (Mardiasmo, 2019). Pemahaman yang mendalam tentang praktik perpajakan nyata di perusahaan menjadi kebutuhan mendesak bagi mahasiswa akuntansi sebagai calon tenaga profesional.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk adalah perusahaan manufaktur terkemuka yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2013 dengan kode saham SIDO. Sebagai entitas publik berskala nasional, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memiliki kewajiban perpajakan yang rumit dengan total kontribusi pajak diperkirakan mencapai Rp515,67 miliar pada 2025, dan dikelola oleh Divisi Pajak khusus (PT Sido Muncul Tbk, 2025). Hal ini menjadikan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sebagai subjek penelitian lapangan yang sangat relevan bagi mahasiswa akuntansi.

Adanya kesenjangan antara pendidikan teoritis di Universitas dan praktik nyata di industri mengubah tantangan pendidikan akuntansi. Sejauh mana mahasiswa akuntansi siap dalam menghadapi tantangan di dunia kerja sangat dipengaruhi oleh sejauh mana mereka terpapar pada praktik nyata di luar (Pradnyani, Pramitari, & Abdi, 2021). Teori pembelajaran berbasis pengalaman menegaskan bahwa pembelajaran terbaik terjadi melalui pengalaman langsung, refleksi, konseptualisasi, dan eksperimentasi aktif. Kunjungan industri sebagai bentuk nyata dari pembelajaran

berbasis pengalaman terbukti dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap praktik yang ada di dunia kerja (Nugraha et al., 2025).

Kegiatan studi lapangan ini diadakan untuk menjembatani kesenjangan antara teori perpajakan yang diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan dengan praktik pengelolaan pajak di dunia industri. Dengan mengunjungi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk serta menganalisis data perpajakan dari Laporan Tahunan 2025 sebagai sumber pembelajaran, peserta diharapkan dapat mendapat pemahaman secara menyeluruh mengenai kewajiban perpajakan yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan pada sektor manufaktur.

2. KAJIAN TEORITIS

Konsep Perpajakan Indonesia

Menurut Mardiasmo (2019), pajak diartikan sebagai kontribusi masyarakat kepada anggaran negara berdasarkan hukum yang dapat diteraokan, tanpa imbalan jasa yang dapat ditunjukkan secara langsung. Di Indonesi, diterapkan sistem penilaian mandiri dimana Wajib Pajak dipercayakan untuk menghitung, membayar, dan melaporkan wajib pajaknya secara mandiri.. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa, Nadi, dan Efriyanti (2024) menunjukkan bahwa pemahaman mengenai pajak dan penerapan sistem penelitian mandiri berdampak signifikan terhadap kepatuhan dalam pembayaran pajak. Bagi perusahaan manufaktur, sistem ini memerlukan pengelolaan administrasi perpajakan yang rapi, tepat, dan tepat waktu.

Jenis-Jenis Kewajiban Pajak Perusahaan Manufaktur

Resmi (2022) mengungkapkan bahawa terdapat beberapa kategori wajib pajak yang utama pada perusahaan yang bergerak di bidang manufatur. Pajak Penghasilan Badan dikenakan berdasarkan laba bersih perusahaan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 mengenai Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Bagi perusahaan publik yang memenuhi syarat, tarif PPh Badan sebesar 20% sesuai PP No. 30 Tahun 2020. PPN sebesar 11% dikenakan atas seluruh penyerahan Barang Kena Pajak, sedangkan PPh Pasal 21 dikenakan atas penghasilan karyawan. Bagi perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pengelolaan beban pajak melalui perencanaan pajak

karena hal ini dapat mempengaruhi persepsi nilai perusahaan di mata investor (Panggabean & Ritonga, 2024).

Kepatuhan Perpajakan

Waluyo (2022) menyatakan bahwa kepatuhan perpajakan adalah perilaku Wajib Pajak dalam menjalankan kewajiban pajakkannya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Bagi perusahaan publik seperti PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, kepatuhan pajhak menjadi bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik yang harus dilaporkan secara jujur kepada pemangku kepentingan. Penelitian Purbowati (2021) menunjukkan bahwa good corporate governance yang baik dapat mencegah tindakan agresif dalam penghindaran pajak dan menjaga kepatuhan terhadap regulasi perpajakan. Hasil ini juga didukung oleh Nuramal, Mispah, dan Sahidah (2023) serta Ompusunggu, Afdal, dan Richmayati (2025) yang memperlihatkan bahwa penerapan good corporate governance memberikan dampak positif terhadap berkurangnya praktik penghindaran pajak pada perusahaan. Selain itu, Mahalistianingsih dan Yuliandhari (2021) menemukan bahwa rendahnya agresivitas pajak berkaitan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih transparan, sehingga memperkuat pentingnya transparansi dalam hal pajak bagi perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Kegiatan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan sumber data yang mencakup data primer dan sekunder. Kunjungan lapangan dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Februari 2026 di PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk, yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Km.28, Kecamatan Bergas, Klepu, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, melibatkan 37 mahasiswa dari program studi akuntansi. Selama kunjungan berlangsung, perwakilan dari perusahaan membimbing peserta untuk mengelilingi seluruh area pabrik dan menjelaskan secara rinci mengenai kegiatan operasional perusahaan, termasuk proses produksi dan sistem manajemen yang diterapkan.

Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap fasilitas produksi dan operasional selama kunjungan. Sementara data sekunder dikumpulkan melalui analisis dokumentasi terkait data perpajakan dari Laporan Tahunan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk 2025 yang secara resmi dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (idx.co.

id), serta melalui studi literatur mencakup buku perpajakan, jurnal ilmiah, serta peraturan perpajakan yang berlaku sebagai landasan teoritis kegiatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemahaman tentang Perpajakan Perusahaan Manufaktur

Hasil dari survei lapangan menunjukkan bahwa para mahasiswa mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang tanggung jawab perpajakan di sektor manufaktur, meski tingkat pemahaman berbeda-beda untuk setiap jenis pajak. Elemen kepatuhan pajak yang merupakan bagian krusial dalam pengelolaan perusahaan paling mudah dipahami oleh mahasiswa, karena karakteristiknya yang mendasar dan filosofis membantu mereka menghubungkan etika bisnis dengan pentingnya mematuhi hukum saat melihat langsung operasi besar suatu pabrik. Ini menunjukkan bahwa para mahasiswa menyadari bahwa pajak bukan hanya sekadar kewajiban hukum, melainkan juga sebagai elemen penting dalam tata kelola perusahaan yang baik (Waluyo, 2022). Temuan ini mendukung hasil penelitian Purbowati (2021) yang menekankan bahwa tata kelola perusahaan yang baik sangat terkait dengan tingkat kepatuhan pajak yang tinggi.

Di sisi lain, pemahaman tentang PPN dan PPh Pasal 21 dianggap lebih menantang dibandingkan dengan PPh Badan. Ini dipengaruhi oleh banyaknya elemen teknis dalam pengelolaan kedua jenis pajak tersebut dalam industri manufaktur. PPh Badan biasanya lebih mudah dimengerti karena sering menjadi fokus utama dalam laporan keuangan dalam mata kuliah teori (Resmi, 2022). Sementara itu, PPN dalam sektor manufaktur mencakup proses faktur pajak dan alokasi kuota barang yang dikenakan pajak, serta PPh 21 yang melibatkan ribuan pekerja dengan beragam status gaji, yang sulit dijelaskan secara komprehensif hanya dalam satu kunjungan singkat.

2. Dampak Studi Lapangan terhadap Pemahaman Perpajakan

Kunjungan langsung ke PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memberikan pengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa. Aktivitas ini memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai kerumitan operasional perusahaan yang berkaitan dengan pajak, sambil menyajikan gambaran nyata mengenai aktivitas perusahaan terkait pajak yang sulit diperoleh dari hanya penjelasan teoritis di kelas.

Tingginya manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa dipicu oleh faktor visualisasi dan pembelajaran pengalaman. Dengan melihat secara langsung proses produksi yang melibatkan bahan, mesin, dan logistik, mahasiswa tidak lagi melihat pajak sebagai angka di atas kertas, melainkan sebagai hasil dari aktivitas fisik di perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nugraha et al. (2025) yang menunjukkan bahwa kunjungan industri dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa akan praktik nyata perusahaan melalui pengamatan langsung di lapangan. Selaras dengan itu, Kusumawati, Arif, Madein, dan P. N. (2023) menemukan bahwa pendekatan pembelajaran pengalaman efektif dalam mendorong pembelajaran aktif dalam pendidikan akuntansi, termasuk dalam konteks magang dan kunjungan ke dunia kerja. Di samping itu, Anjani (2026) menegaskan bahwa penguatan pembelajaran kontekstual lewat kunjungan industri memberikan pengalaman yang tidak bisa diperoleh dari kelas biasa. Perbandingan dengan penelitian Anjani (2026) menunjukkan bahwa pada mahasiswa jurusan manajemen dan akuntansi, metode pembelajaran di luar kelas terbukti mengurangi kebosanan teoritis dan mempercepat pemahaman materi praktis. Pemahaman praktis yang diperoleh dari pengalaman langsung tersebut juga sangat berhubungan dengan ketertarikan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan, seperti yang ditemukan oleh Koa dan Mutia (2021) serta Yakin dan Widayati (2022) bahwa pengetahuan dan literasi perpajakan yang lebih baik dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang fiskal.

3. Pemahaman dari Laporan Tahunan PT Sido Muncul

Analisis Laporan Tahunan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk 2025 dari Bursa Efek Indonesia memberikan wawasan yang jelas mengenai besaran pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Mahasiswa menyadari bahwa PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memiliki angka kontribusi pajak yang sangat signifikan, yang tercermin dari angka aktual sebesar Rp515,67 miliar pada tahun 2025. Laporan tahunan ini juga memungkinkan mahasiswa untuk memahami kewajiban perusahaan terbuka dalam mempublikasikan informasi keuangan mereka di BEI serta berbagai jenis pajak yang dikelola oleh perusahaan publik (PT Sido Muncul Tbk, 2025).

Berikut adalah rincian kontribusi pajak PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2025 berdasarkan Laporan Tahunan yang dipublikasikan di BEI:

Tabel 1. Kontribusi Pajak PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2025

No	Jenis Pajak	Jumlah (Rp)	Persentase
1	PPh Pasal 25	191.384.236.850	37,1%
2	PPN	187.530.918.885	36,4%
3	PPh Badan	87.246.924.058	16,9%
4	PPh Unifikasi	33.010.595.528	6,4%
5	PPh Pasal 21	16.446.079.231	3,2%
6	Bea Materai	59.002.700	0,01%
	Total	515.677.757.252	100%

Sumber: Laporan Tahunan PT Sido Muncul Tbk 2025 (BEI, 2025)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari studi lapangan di PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang diikuti oleh 37 mahasiswa Program Studi Akuntansi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil memperdalam pemahaman mahasiswa tentang tanggung jawab perpajakan pada perusahaan manufaktur, terutama dalam hal kepatuhan pajak sebagai bagian dari manajemen perusahaan. Pengalaman belajar langsung yang didapatkan melalui kunjungan ke lokasi memberikan wawasan yang tidak bisa didapatkan hanya dari pembelajaran di ruang kelas.

Informasi perpajakan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dengan total kontribusi pajak sebesar Rp515,67 miliar pada tahun 2025 menggambarkan secara nyata kompleksitas dan besar tanggung jawab pajak yang ditanggung oleh perusahaan publik di sektor manufaktur di Indonesia. Kombinasi antara kunjungan langsung ke perusahaan dengan penyajian data perpajakan riil dari Laporan Tahunan PT Sido Muncul 2025 sebagai bahan ajar terbukti menciptakan metode pembelajaran pajak yang relevan dan efisien. Kegiatan serupa direkomendasikan untuk diteruskan secara rutin dengan fokus yang lebih mendalam pada aspek teknis PPN dan PPh Pasal 21 yang cenderung lebih rumit untuk dipahami mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk atas kesempatan kunjungan lapangan, serta kepada seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi yang berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Anjani, D. A. D. (2026). Penguatan pembelajaran kontekstual melalui kunjungan industri: Studi kualitatif pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen STIE Pemuda di PT. Atlantic Biruraya. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 6(02), 514–524.
- Bursa Efek Indonesia. (2025). Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2025. Diakses dari <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2022). Panduan Pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Diakses dari <https://www.pajak.go.id>
- Koa, J. V. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan tentang pajak mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 9(2), 131–143.
- Kusumawati, A., Arif, H., Madein, A., & P.N., A. I. (2023). The role of experiential learning in stimulating active learning: Study in accounting education. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 21(1), 41–53.
- Mahalistianingsih, I., & Yuliandhari, W. S. (2021). Pengaruh profitabilitas, agresivitas pajak dan slack resources terhadap pengungkapan corporate social responsibility. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 479–488. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.893>
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nugraha, R. A., Salsabila, S., Anderha, R. R., Marwah, W. M., & Triansyah, A. (2025). Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam manajemen usaha, produksi dan

- operasi melalui kunjungan industri PT. XYZ. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.55606/jppmi.v5i1.2446>
- Nuramal, N., Mispa, S., & Sahidah, S. (2023). Pengaruh good corporate governance terhadap tax avoidance. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 20(2), 137–147. <https://doi.org/10.37476/akmen.v20i2.4205>
- Ompusunggu, H., Afdal, A., & Richmayati, M. (2025). Analisis good corporate governance terhadap penghindaran pajak (tax avoidance). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 9(2), 800–808. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2666>
- Panggabean, K., & Ritonga, P. (2024). Pengaruh tax planning, tax avoidance dan deferred tax burden terhadap firm value pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1618–1633.
- Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka. Diakses dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/dok/pp-30-tahun-2020>
- Pradnyani, N. L. P. N. D. A., Pramitari, I. G. A. A., & Abdi, I. N. (2021). Persepsi kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(10), 2582–2596. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i10.p14>
- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (2025). Laporan Tahunan / Annual Report 2025. Semarang: PT Sido Muncul. Diakses dari https://www.sidomuncul.co.id/id/investor_relation.html
- Purbowati, R. (2021). Pengaruh good corporate governance terhadap tax avoidance (penghindaran pajak). *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1).
- Resmi, S. (2022). *Perpajakan: Teori dan Kasus* (Edisi 12). Jakarta: Salemba Empat.
- Ulfa, U., Nadi, L., & Efriyanti, E. (2024). Pengaruh pengetahuan perpajakan, self assessment system dan sanksi pajak terhadap kepatuhan membayar pajak. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 6(3), 545–556. <https://doi.org/10.32493/JEE.v6i3.41690>
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Diakses dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/en/dokumen/peraturan/1261ff41-c359-4b2c-7596-08d99eb1213d>
- Waluyo. (2022). *Perpajakan Indonesia* (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.

- Yakin, A. A., & Widayati, I. (2022). Pengaruh motivasi, mata kuliah perpajakan dan literasi perpajakan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dalam berkarir di bidang perpajakan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(2), 176–187.
<https://doi.org/10.26740/jpak.v10n2.p176-187>